

DESAIN TERMINAL BANDARA NGLORAM BLORA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISIONAL

Damas Septian Baharsyah [1] , Endy Marlina [2]

[1],[2]Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
[1] archikid16@gmail.com, [2]endy.marlina@uty.ac.id

ABSTRAK

Perancangan terminal ini bertujuan untuk merespon rencana pemerintah tentang reaktivasi Bandara Ngloram, Blora. Target pemerintah adalah bahwa simpul transportasi ini nantinya akan menjadi image daerah yang berimplikasi dapat meningkatkan citra daerah. Oleh karena itu diperlukan pendekatan desain Arsitektur Tradisional yang dapat menonjolkan ciri khas dari daerah setempat. Metode perancangan yang digunakan antara lain pengumpulan data visual eksisting lahan serta data-data dari literatur, analisis mengenai tapak, kebutuhan tipologi bangunan, dan analisis arsitektur jawa. Solusi desain yang diterapkan dimulai dari bentuk gubahan, penataan ruang, hingga pemilihan material sebagai adaptasi dari sebuah bangunan tradisional.

Kata kunci: Arsitektur Jawa, Arsitektur Tradisional, Bandara Ngloram, Terminal

ABSTRACT

The design of this terminal aims to respond to the government's plan to reactivate Ngloram Airport, Blora. The government's target is that this transportation node will later become the image of the region which has implications for improving the image of the region. Therefore we need a traditional architectural design approach that can highlight the characteristics of the local area. The design method used includes the collection of visual data on existing land and data from the literature, analysis of the site, the need for building typology, and analysis of Javanese architecture. The design solution applied starts from the composition, spatial planning to material selection as an adaptation of a traditional building.

Keywords: Javanese Architecture, Traditional Architecture, Ngloram Airport, Terminal

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Rapoport, A. (1969). *House form and culture*.
- Said, abdul aziz. (2004). *Simbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional Toraja*.
- badan standar nasional. (2004). *31_SNI 03-7046-2004*.
- Suwantoro, G. (2009). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta.
- Sardjono, A. (2011). *Konstruksi Rumah Tradisional Kudus*.
- Widayat, R. (2004). *Dimensi Interior*.
- Astrelia Nia Derriani, Y. K. (2016). *Perancangan Interior Terminal Kedatangan Syamsudin Noor Airport Banjarmasin Dengan Pendekatan Sustainable Design*.
- Syaifulloh, A. (2019). *perancangan bandar udara internasional di kabupaten kediri dengan pendekatan arsitektur futuristik*.
- Mandak, M. B., Egam, P. P., & Rompas, L. M. (2019). *Re-Desain Terminal Bandara Judha Tindas Naha “Arsitektur Futuristik.”*
- Walo, M. F. (2018). *Desain Bandar Udara Mozes Kilangin Dengan Transformasi Atumics Rumah Honai*.
- Yunilawati, K. (2019). *Pengaruh Karakter Regional Kota Semarang Pada Fasad Bangunan Terminal Bandar Udara*.
- Siahaan, B. (2016). *Terminal Bandar Udara Internasional Di Yogyakarta Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau*.
- Dela Erawati, N. E. N. (2017). *Pelestarian Identitas Arsitektural Lokal melalui Redesain Terminal Bandar Udara*.
- Muhammad Fariz Hilmy, Agung Budi Sardjono, E. E. P. (2019). *Karakteristik Visual Arsitektur Bandara Di Jawa Tengah*.
- Subiyantoro, S. (2011). *Rumah Tradisional Joglo Dalam Estetika Tradisi Jawa*.
- Kartono, J. L. (2005). *Konsep Ruang Tradisional Jawa Dalam Konteks Budaya**).